

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang implementasi penghapusan kebijakan satu anak di china. Tujuan kebijakan satu anak tersebut adalah untuk mengurangi populasi pertumbuhan dalam rangka mempertahankan pertumbuhan ekonomi di China. Tetapi kebijakan ini sering dikritik secara luas karena dampak negatifnya terhadap masyarakat China. Kebijakan tersebut melanggar kebebasan warga untuk memilih jumlah keluarga melalui denda, dipaksakan sterilisasi dan aborsi, yang menghasilkan peningkatan ketidakseimbangan rasio jenis kelamin, dan mempercepat penuaan populasi. Mulai 1 Januari 2016, semua pasangan di China diizinkan memiliki dua anak. Ini menandai berakhirnya kebijakan satu anak China, yang telah membatasi mayoritas keluarga China hanya mempunyai satu anak selama 35 tahun terakhir. Namun setelah kebijakan dua anak disahkan, jumlah kelahiran justru semakin menurun.

Kata Kunci : Kebijakan Satu Anak, Kebijakan Dua Anak, China

ABSTRACT

This thesis discuss about implementation of the elemenation of one child policy in China. The goal of the policy was to reduce the population growth in order to maintain an economic growth in China. But this policy has been often widely criticized for its negative impact on the Chinese society. The policy violates people's freedom to choose the number of families through fines, forced sterilizations and abortions, that resulted in an increasing imbalance of sex-ratio, and accelerating ageing of the population. Starting on January 1, 2016, all Chinese couples are allowed to have two children. This marks the end of China's one-child policy, which has restricted the majority of Chinese families to only one child for the last 35 years. But after the two children policy was passed, the number of births actually declined.

Keywords: One Child Policy, Two Child Policy, China